

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya manajemen yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu salah satu faktor utamanya adalah sumber daya manusia atau karyawan, karena tanpa adanya karyawan dalam sebuah perusahaan maka aktivitas dalam sebuah perusahaan tidak akan bisa berjalan. Menurut Hasibuan (2009), karyawan adalah setiap orang yang menjual jasanya (tenaga dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Balas jasa yang dimaksud adalah upah dan gaji yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sesuai perjanjian.

Untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola gaji dan upah pegawai, maka di perlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang memadai serta pengendalian intern yang baik. Sistem informasi akuntansi di dalam sebuah perusahaan dapat membantu pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut untuk pengambilan keputusan agar tujuan sebuah perusahaan dapat terwujud. Sistem adalah suatu jaringan yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan (Mulyadi: 2016).

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (RSI Sultan Agung) merupakan sebuah entitas yang bergerak dibidang pelayanan jasa. Dalam sebuah

perusahaan, semakin banyak karyawan maka semakin banyak pula dinamika yang terjadi. Salah satu pemicunya yaitu timbul karena masalah pemberian gaji dan upah. Dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada sistem penggajian melibatkan beberapa departemen diantaranya yaitu, SDM dan Keuangan. Bagian SDM bertanggungjawab atas masalah kepegawaian diantaranya masalah penggajian dan Keuangan bertanggungjawab atas pelaksanaan pemberian gaji kepada karyawan, sedangkan dalam sebuah entitas jasa seperti rumah sakit, perusahaan tidak hanya bertanggungjawab atas pemberian gaji dan upah karyawan, namun juga kepada jasa medis (dokter) yang merupakan salah satu komponen utama di dalam sebuah rumah sakit. Sistem penggajian jasa medis berbeda dengan sistem penggajian karyawan pada umumnya dan dalam praktiknya pun tidak selalu berjalan dengan lancar. Hal ini dapat mengakibatkan kurang tepatnya pembayaran jasa medis sehingga terjadi komplain dari para dokter. Untuk itu perlu adanya pengendalian atas gaji dan upah yang harus dilakukan dengan lebih teliti agar transaksi tersebut tidak menimbulkan kerugian yang akan dialami oleh kedua belah pihak. Mengingat gaji dan upah tidak hanya bentuk balas jasa perusahaan kepada karyawan, namun juga sebagai pemicu kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Jasa Medis pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah tentang bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian jasa medis pada RSI Sultan Agung Semarang dan Bagaimana pengendalian internnya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian jasa medis yang berjalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan bagaimana pengendalian internnya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang diterima di bagku kuliah.

#### 2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan perbaikan perusahaan.